



Efektivitas Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19

Akhmad Fajar^{1*}, Agus Prasetyo², Resty Gustiawati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-Mail: akhmad.fajar@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah membuat sistem pembelajaran di kampus dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajar secara online. Banyak kampus yang belum memiliki infrastruktur pembelajaran online dipaksa melakukan perkuliahan secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode survey menggunakan kuesioner yang dilakukan secara online. Kebijakan belajar dari rumah dengan memberlakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom dan google meet untuk tatap muka dan WhatsApp untuk memberikan materi kuliah serta penugasan untuk media belajar daring. Hasil pengujiannya didapatkan bahwa belajar secara daring dengan Zoom dan WhatsApp hanya efektif bagi matakuliah teori dan teori dan praktikum, sedangkan pada matakuliah praktik dan matakuliah lapangan perkuliahan secara online kurang efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran, Daring, Covid-19

Effectiveness of Online Learning in the Era of the Covid-19 Pandemic

Abstract

The Covid-19 pandemic has forced the learning system on campus to drastically change from face-to-face meetings to online learning. Many campuses that do not yet have an online learning infrastructure are forced to conduct lectures online. This study aims to analyze the effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic. This study uses a survey method using a questionnaire conducted online. The policy of learning from home by enforcing online learning uses the Zoom and Google Meet applications for face-to-face and WhatsApp to provide lecture materials and assignments for online learning media. The test results show that online learning with Zoom, Google Meet and WhatsApp is only effective for theory and theory and practical courses, while online lectures and field courses are less effective.

Keywords: *Effectiveness, Learning, Online, Covid-19*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal pokok yang dapat menopang kemajuan suatu bangsa, tanpa Pendidikan suatu Negara akan jauh tertinggal dari Negara-Negara lain (Hardiyono, 2020). Pada saat ini dunia dilanda wabah coronavirus yang sering disebut juga COVID-19. Pandemi yang terjadi diseluruh Negara termasuk juga Indonesia yang berdampak pada berbagai bidang termasuk Pendidikan (Herlina & Suherman, 2020).

Pandemi adalah wabah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Firman & Rahayu, 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia telah membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah secara daring. Sejak munculnya kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia., menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah pada tanggal 24 Maret 2020 melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran pandemi COVID 19 (Handayani et al., 2020).

Saat ini duniapendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Tentunya tidak banyak kendala pada jenjang sekolah menengah atas yang terbiasa menerapkan pembelajaran online, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (handphone) (Susilo et al., 2020).

Hal ini menyebabkan pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efisien, peserta didik lebih susah memahami materi yang diberikan dosen, kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa membuat mereka susah memahami materi yang diberikan, mahasiswa lebih susah menanyakan materi yang belum paham dan kurangnya konsentrasi mahasiswa jika dilakukan pembelajaran secara daring (Hikmat et al., 2020)

Dalam konteks kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan efektivitas artinya sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai harapan. Ciri-ciri keefektifan program pembelajaran adalah berhasil mengantarkan

siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan, memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar (Hikmat et al., 2020)

Diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa sekarang khususnya pada proses pembelajaran daring. Hambatan dan solusi pembelajaran daring terhadap mahasiswa calon guru penting untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan selama wabah Covid-19 ini masih berlangsung. Pembelajaran daring bukan saja disebabkan wabah Covid-19, melainkan pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (Widiyono, 2020).

Dengan sistem yang sangat canggih. Salah satunya adalah gadget yang mana dengan gadget semua hal yang sulit menjadi ringan, yang tidak mungkin menjadi mungkin. Dengan gadget berbagai aplikasi baru bermunculan seperti Whatsapp, BBM, instagram dan masih banyak lagi aplikasi-aplikasi yang bisa di gunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi baik itu pada jarak yang dekat atau jauh sekalipun. Aplikasi-aplikasi seperti itu biasa disebut dengan sosial media. Situs jejaring social dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, menambah wawasan dengan mencari tugas melalui aplikasi Pendidikan yang ada, menambah teman, menyelesaikan tugas dengan membuat grup-grup khusus untuk berdiskusi bersama (Rifai, 2020).

Mahasiswa juga mengeluh dengan pembelajaran online. Selain menambah beban biaya untuk keperluan kuota, mahasiswa pun tidak mendapat keringanan dalam hal pembayaran kuliah. Belum lagi ditambah dengan tugas yang membengkak menjadikan mahasiswa malas untuk sekedar menjalankan kewajibannya dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Dengan sistem online diharapkan mahasiswa lebih terbantu untuk memperoleh pengetahuan dan belajar tanpa harus pergi ke kampus (Dewantara & Nurgiansah, 2020).

Penerapan belajar dirumah (daring) yang dilakukan Dosen diharapkan tidak mengurangi pemahaman mahasiswa dalam menerima materi/ bahan ajar selama perkuliahan berlangsung. Namun, patut kita sadari bahwa pelaksanaan perkuliahan daring memiliki

beberapa hambatan dan keluhan dari pihak Dosen dan para mahasiswa. Keluhan secara umum terjadi pada jaringan internet yang tidak stabil, bahan materi yang belum bisa disampaikan secara penuh setiap pertemuan, minimnya sarana media pendukung dalam aktivitas belajar secara daring, dan sulitnya mengontrol aktivitas kegiatan belajar mahasiswa tanpa menggunakan aplikasi teloconference secara langsung. Untuk itu, solusi efektif terhadap perkuliahan daring dijadikan dasar dalam menyusun penelitian ini supaya lembaga dapat menentukan kebijakan yang tepat selama wabah pandemic Covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada 5 orang responden yang terdiri dari mahasiswa semester 5, data diperoleh dari pengisian pertanyaan kuisisioner yang dibagikan dalam bentuk google form, selanjutnya data yang terkumpul dianalisis untuk dideskripsikan dari 5 pertanyaan yang mencangkup dari pembelajaran daring dimasa covid 19.

Scriven menyebutkan tanggung jawab utama dari para penilai adalah membuat keputusan. Akan tetapi harus mengikuti peran dari penilaian yang bervariasi. *Scriven* mencatat sekarang setidaknya ada 2 peran penting: formatif, untuk membantu dalam mengembangkan kurikulum, dan sumatif, yakni untuk menilai manfaat dan kurikulum yang telah mereka kembangkan dan penggunaannya atau penempatannya.

Evaluasi sumatif mengemukakan atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti apakah produk tersebut lebih efektif dan lebih kompetitif. Evaluasi sumatif dilakukan untuk menentukan bagaimana akhir dari program tersebut bermanfaat dan juga keefektifan program tersebut

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri

Menurut (Sugiyono, 2015) metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data

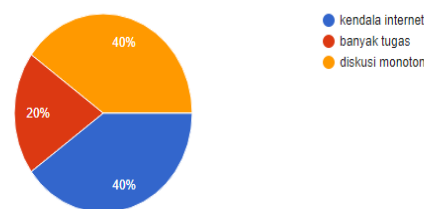
dari tempat tertentu yang ilmiah, tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

mengetahui seberapa besar efektifitas pembelajaran daring, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sangat relevan untuk diisi secara jujur oleh responden yang secara sukarela mau mengisi kuesioner yang sudah disiapkan.

kendala apa yang sering terjadi pada saat pembelajaran daring?

5 jawaban

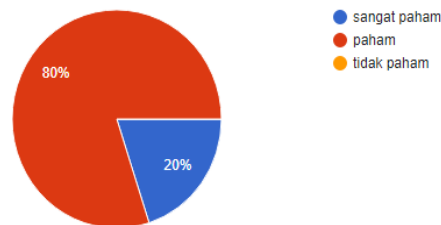


Gambar 1. Kendala saat pembelajaran daring

Berdasarkan gambar tentang kendala saat pembelajaran daring diurutkan pertama dengan jumlah 40% lalu ada diskusi monoton sama hasilnya dengan kendala internet yaitu 40% dan yang terakhir ada banyak tugas 20% jadi yang dipermasalahkan oleh mahasiswa kendala sangat sering terjadi yaitu kendala internet dan diskusi monoton

pada perkuliahan daring kita menggunakan aplikasi whatsapp, zoom meeting dan google meet. apakah anda paham pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut?

5 jawaban



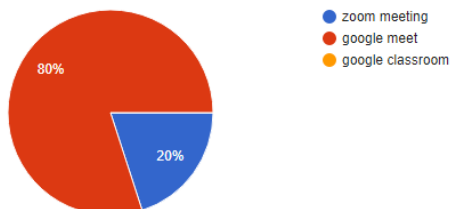
Gambar 2. Media Daring

Berdasarkan gambar tentang Media Daring Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Online mengatakan bahwa media seperti zoom meet, google meet dan whatsapp. Mahasiswa 80% paham dalam menggunakan aplikasi tersebut dan sisanya yaitu 20% ada beberapa

orang yang masih belum memahami dalam menggunakan aplikasi tersebut

aplikasi yang sering dipakai ketika pembelajaran daring ialah?

5 jawaban

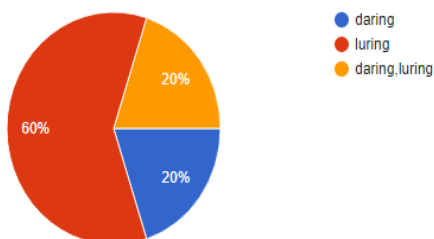


Gambar 3. Media Daring

Berdasarkan gambar tentang Media Daring Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Online mengatakan bahwa aplikasi google meet yaitu 80% dan untuk zoom meet yaitu 20% untuk google classroom tidak ada yang memilih karena biasanya aplikasi tersebut digunakan untuk menggunakan untuk mengirim tugas

apa sistem pembelajaran yang diharapkan pada saat pandemi 19 ini

5 jawaban

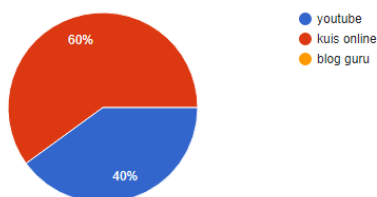


Gambar 4. Sistem Pembelajaran

Berdasarkan gambar diatas untuk system pembelajaran yang diharapkan pada pandemic tersebut yaitu untuk 60% pembelajaran luring dan untuk 20% daring pembelajaran pada masa pandemic dan 20% lagi untuk daring luring.

media apa saja yang bisa membuat pembelajaran daring lebih efektif

5 jawaban



Gambar 5. Macam-macam Media

Berdasarkan gambar media apa saja yang bisa membuat pembelajaran daring lebih efektif yaitu antara youtube kuis onlen dan blog guru. Yang paling banyak diminati adalah kuis onlen ada 60% dan yang kedua itu ada youtube 40% dan yang terakhir itu ada blog guru.

SIMPULAN

Setelah mendapatkan hasil dari penelitian tentang eektivitas pembelajaran daring di era pandemic covid-19, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut: Berdasarkan pengamatan data diatas khususnya soal eektivitkah pembelajaran daring di era pandemi ini, dan bisa dilihat di diagram diatas berdasarkan jawaban dari para responden mengenai pengalamannya pada saat melakukan pembelajaran dengan system daring, dengan pertanyaan “kendala yang sering terjadi pada saat daring adalah” 40% responden menjawab karena kendala sinyal, 40% responden menjawab pembawaan materi yang monoton dan 20% sisanya menjawab karena tugas yang diberikan terlalu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, J.A. and Nurgiansah, T.H., 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), pp.367-375.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129. <http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- Hardiyono, B. (2020). Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding Dan Percaya Diri Pada Saat Bertanding Atlet Pelatda Pengprov Fpti Sumatera Selatan. *Kinestetik*, 4(1), 47–54.

<https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.1039>

9.

- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7.
- Rifai, M., Santoso, G., & S. (2020). Pengembangan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Messenger Web Grup Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa 7 SMPN 1 Balongbendo Sidoarjo. *Jurnal Education and Development*; Vol 8 No 4 (2020): Vol.8No.4.2020; 303; 2614-6061; 2527-4295; 10.37081/Ed.V8i4.<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2172>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksam, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177.